



KERANGKA ACUAN KERJA

SAYEMBARA DESAIN PUSAT CENDERAMATA PARIWISATA

Tahun 2018

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi terpenting di Indonesia. Alasannya, pariwisata di Indonesia termasuk sektor yang tumbuh paling pesat. Menurut data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi di bidang industri pariwisata selama lima tahun terakhir (2013-2017), rata-rata tumbuh sebesar 20 persen per tahun. Khusus tahun 2017 tercatat peningkatannya mencapai 31 persen mencapai angka 1,7 miliar dolar Amerika Serikat (AS).

Besarnya peningkatan di sektor pariwisata Indonesia membuat investor, baik asing maupun domestik, tertarik menanamkan modal pada dua sektor investasi, yakni sektor *lifestyle* dan pariwisata. *Lifestyle* menyangkut kuliner, fesyen, dan hiburan, sementara sektor pariwisata menyangkut tempat wisata dan fasilitas penunjangnya. Fasilitas itu bisa menyangkut akses, transportasi, penginapan, kuliner (tempat makan), dan pusat cenderamata.

Dengan potensi yang sebesar ini, sebaiknya konsep pengembangan pariwisata yang terencana harus dibuat dan direncanakan secara matang. Salah satunya, dengan memasukan unsur lokal, seperti Arsitektur Nusantara. Selain untuk menguatkan konsep pariwisata juga akan mengangkat identitas kearifan lokal daerah tersebut. Karena identitas inilah yang akan menarik orang untuk datang dan berkunjung.

Untuk itu, pemahaman akan Arsitektur Nusantara menjadi sesuatu hal yang penting disebarkan ke banyak orang, terutama generasi penerus bangsa yang berkecimpung di dunia arsitektur. Apalagi, pada Peraturan Presiden (Perpres) No. 6 tahun 2015, Badan Ekonomi Kreatif menetapkan sebagai nilai yang diciptakan dari sumberdaya intelektual yang mencakup 16 unsur penting.

Keenam belas unsur itu meliputi (1) Aplikasi dan Pengembangan Permainan, (2) Arsitektur, (3) Desain Interior, (4) Desain Komunikasi Visual, (5) Desain Produk, (6) Fesyen, (7) Film, Animasi dan Video, (8) Fotografi, (9) Kriya, (10) Kuliner, (11) Musik, (12) Penerbitan, (13) Periklanan, (14) Seni Pertunjukkan, (15) Seni Rupa, dan (16) Televisi dan Radio.

Terkait hal ini, Kementerian Pariwisata (Kemenpar) Republik Indonesia membuat sebuah program terencana, yakni pengembangan 10 destinasi wisata prioritas atau yang dikenal dengan 10 destinasi Bali baru. Di 10 destinasi ini, pemerintah tak hanya mengembangkan potensi yang ada tetapi juga melengkapinya dengan fasilitas penunjang. Salah satunya dengan membuat Pusat Cenderamata yang memiliki ciri khas desain Arsitektur Nusantara.

Cenderamata adalah sesuatu yang bisa dibawa oleh seorang wisatawan ke rumahnya sebagai benda kenang-kenangan. Dalam bahasa Indonesia, istilah cenderamata ini disinonimkan dengan nama oleh-oleh, souvenir, tanda mata, atau kenang-kenangan. Jadi Pusat Cenderamata adalah suatu tempat yang menjual benda oleh-oleh dari daerah asal untuk dijadikan kenang-kenangan atau dibagikan sebagai kenang-kenangan bagi orang lain.

Barang yang dijual di Pusat Cenderamata bisa berupa barang fashion (pakaian, celana, topi, sendal/sepatu, atau aksesoris pakaian), peralatan rumah tangga (cangkir, mangkok, asbak,

sendok, jam), atau aksesoris interior (asbak, pajangan, pigura, patung). Biasanya, benda-benda ini terdapat tulisan identitas yang menandai asalnya.

Dengan demikian, di dalam usaha mengembangkan 10 destinasi wisata prioritas Indonesia, ada keterlibatan dan peran serta masyarakat yang terkait dengan masalah peningkatan ekonomi, memperkenalkan industri kreatif masyarakat sekitar, serta memperkenalkan adat istiadat serta Arsitektur Nusantara. Keterlibatan ini juga akan membuat masyarakat merasa memiliki dan mencintai.

I.2 10 DESTINASI WISATA PRIORITAS INDONESIA

Berikut dibawah ini adalah 10 Destinasi Wisata prioritas Indonesia :

1. Danau Toba, Sumatera Utara
2. Tanjung Kelayang, Bangka Belitung
3. Tanjung Lesung, Banten
4. Kepulauan Seribu dan Kota Tua, DKI Jakarta
5. Borobudur, Jawa Tengah
6. Bromo – Tengger - Semeru, Jawa Timur
7. Mandalika, Lombok – NTB
8. Labuan Bajo, Flores – NTT
9. Wakatobi, Sulawesi Tenggara
10. Morotai , Maluku

BAB II PERIHAL SAYEMBARA

II.1 JUDUL SAYEMBARA

“SAYEMBARA DESAIN PUSAT CENDERAMATA PARIWISATA”

II.2 TEMA SAYEMBARA

Sayembara Desain Pusat Cenderamata Pariwisata untuk mendukung Pengembangan 10 Destinasi Wisata Prioritas Indonesia.

II.3 TUJUAN SAYEMBARA

- Memberikan kesempatan bagi para arsitek di seluruh Indonesia untuk turut memajukan pariwisata Indonesia melalui Arsitektur Nusantara.
- Memberikan solusi kepada Kementerian Pariwisata untuk mengembangkan kawasan wisata dengan desain yang terbaik.
- Mendukung program pengembangan 10 destinasi wisata di Indonesia yang diprioritaskan oleh Pemerintah.
- Memberikan kesempatan kepada para pengrajin di 10 destinasi wisata prioritas untuk memiliki wadah dalam memasarkan produknya.

II.4. LINGKUP SAYEMBARA

Sayembara Arsitektur ini merupakan **sayembara desain/gagasan**. Hal-hal yang harus diperhatikan dan dibuat peserta sayembara adalah sebagai berikut:

- Judul karya, konsep perancangan bangunan, interior, signage/grafis yang harus dilengkapi dengan gambar denah, tampak, dan potongan bangunan yang akan digunakan sebagai bangunan di daerah wisata.
- Luasan lahan yang harus didesain tidak lebih dari 1.000 m² (termasuk parkir dan penataan lanskap) dengan luasan bangunan yang dibuat tidak lebih dari 500 m² (bisa berupa bangunan tunggal maupun bentuk lainnya).
- Dalam gambar denah sudah mencakup semua fungsi yang dibutuhkan dalam sebuah Pusat Cenderamata.
- Estimasi biaya pembangunan Pusat Cenderamata tidak lebih Rp 7.500.000 / m².
- Dalam Konsep Perancangan; untuk efisiensi biaya pembangunan, diupayakan menggunakan material lokal/daerah setempat.
- Desain harus mengambil inspirasi dari arsitektur lokal setempat.
- Ketika mendaftar, peserta ditetapkan “destinasi wajib” yang harus dibuat rancangannya. “Destinasi wajib” ini ditetapkan berdasarkan sistem yang berurut oleh panitia sesuai dengan daftar destinasi diatas (lihat butir I.2).
- Selain “destinasi wajib” yang ditetapkan oleh panitia, peserta diberikan kesempatan untuk menentukan maksimal dua “destinasi pilihan”. Misalnya: seorang pendaftar sayembara pada saat mendaftarkan diri, ditetapkan “destinasi lokasi wajib”: Borobudur. Bila ia ingin merancang Pusat Cenderamata di lokasi lain, misalnya di dapat memilih Morotai saat mendaftarkan “destinasi pilihan”. Misal, Danau Toba.
- Peserta hanya diperkenankan mengirimkan satu karya untuk satu destinasi wisata.

II.5 STATUS MATERI SAYEMBARA

Materi pemenang sayembara dan “Hak cipta Ekonomis” dari karya pemenang menjadi milik penyelenggara, yaitu : Kementerian Pariwisata RI, Badan Ekonomi Kreatif RI, dan PT Propan Raya, serta dapat digunakan sebagai media promosi. Karya-karya desain sayembara juga dapat digunakan oleh masyarakat luas sesuai kepentingan dari pihak penyelenggara.

Namun “Hak Cipta Moral” pada Karya akan tetap merupakan milik peserta. Dimana pihak penyelenggara akan tetap mencantumkan nama pemenang pada setiap desain, baik yang dipublikasikan atau yang dibangun.

BAB III TEKNIS PENYELENGGARAAN

III.1 Sifat Sayembara

- Sayembara ini bersifat **sayembara desain/gagasan** terbuka bagi arsitek / designer.
- Peserta sayembara bisa perorangan atau tim/kelompok.
- Penjurian dilangsungkan dalam satu tahap yang langsung ditetapkan pemenangnya melalui penjurian yang bersifat rahasia (tertutup).
- Bagi peserta yang desainnya akan dipakai atau dilanjutkan sampai terbangun, keterlibatan pemenang dalam mengembangkan desain akan diatur dengan pihak Kementerian Pariwisata di luar penyelenggaraan sayembara ini.

III.2 Persyaratan Peserta

- Sarjana Arsitektur atau Sarjana bidang *Design* (minimal S1).
- Dalam pendaftaran, peserta perorangan atau ketua tim harus melampirkan foto copy ijazah sarjana serta Kartu Tanda Penduduk yang menjelaskan domisili peserta.
- Sayembara ini tidak diperkenankan untuk diikuti oleh para pihak-pihak yang terkait dengan Penyelenggara dan Dewan Juri baik secara pribadi maupun profesional (saudara/ rekan kerja satu biro) guna menghindari konflik kepentingan di dalam proses penilaian. Apabila dapat diketahui hal tersebut, panitia penyelenggara dapat membatalkan kepesertaannya (diskualifikasi).

III.3 Pendaftaran Sayembara

- Pendaftaran dilakukan atas nama peserta yang bersangkutan dan peserta tersebut menjadi peserta perorangan atau ketua tim dan menjadi penanggung jawab atas hasil perancangan.
- Pendaftaran dilakukan dengan mengunjungi website panitia penyelenggara di alamat website **arsitekturnusantara.propanraya.com** dan mengisi form pendaftaran dengan lengkap.
- Peserta tidak akan dikenakan biaya
- Pengambilan TOR/KAK dan form data identitas dapat mengunduh/*download* dari website **arsitekturnusantara.propanraya.com**
- Informasi tambahan akan disampaikan pada waktu Penjelasan Sayembara (*aanwijzing*) pada tanggal 5 Oktober 2018 di Kantor Kementerian Pariwisata RI di Jakarta
- Seluruh peserta dapat memperoleh risalah dari Penjelasan Sayembara (*aanwijzing*) dengan cara mengunduh/*download* dari *website* setelah Penjelasan Sayembara (*aanwijzing*) dilaksanakan.

III.4 Penjurian & Dewan Juri Sayembara

Penjurian bersifat tertutup dan dirahasiakan.

Dewan Juri adalah individu-individu yang berkompeten di bidangnya yaitu:

1. Yori Antar – Arsitek Indonesia
2. Endy Subijono – Arsitek Indonesia
3. Lea Aziz – Himpunan Desainer Interior Indonesia
4. Anneke Prasyanti - Arsitek Indonesia
5. Hari Sungkari – Deputi Infrastruktur, Badan Ekonomi Kreatif

III.5 Hadiah Sayembara

Total Hadiah senilai 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah), dimana setiap destinasi akan ditetapkan 3 pemenang, dengan rincian :

- 1 Pemenang Utama : Rp. 50.000.000,-
- 1 Pemenang Harapan I : Rp. 25.000.000,-
- 1 Pemenang Harapan II : Rp. 15.000.000,-

1 Orang Pemenang Utama dari 10 Destinasi Pariwisata Prioritas akan mendapatkan tambahan Rp 100.000.000,-

* Pajak hadiah ditanggung Pemenang dan hadiah akan ditransfer ke pemenang melalui Rekening Bank Rakyat Indonesia*

Setiap peserta sayembara yang mengumpulkan karya mendapatkan piagam penghargaan.

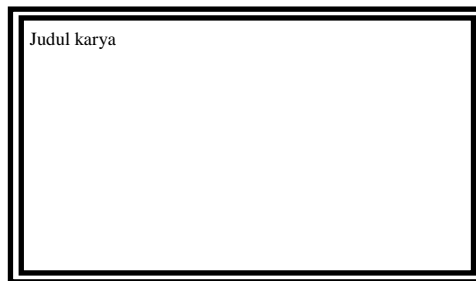
III.6 Jadwal Sayembara

- **Press Conference & Peluncuran** : 05 Oktober 2018
- **Pendaftaran** : 05 Oktober 2018 – 16 November 2018
- **Penjelasan (aanwijzing)** : 05 Oktober 2018
- **Batas akhir penerimaan karya** : 16 November 2018
- **Verifikasi karya** : 21 November 2018
- **Penjurian final** : 27 November 2018
- **Pengumuman pemenang** : 30 November 2018

BAB IV PENGIRIMAN KARYA

IV.1 TATA CARA PENGIRIMAN KARYA

- Seluruh peserta sayembara wajib menyerahkan hasil karya berupa *hardcopy* dan *softcopy* dengan ketentuan:
 - a. Hasil karya yang dikirimkan ke alamat sekretariat panitia dalam bentuk *hardcopy* berupa
 - Layout, Judul Karya, Denah, Konsep perancangan : ukuran A2
 - Detail, potongan dan tampak : ukuran A3 dengan detail 1:50 atau 1:20 maksimal 2 (dua) lembar kertas dengan format *landscape*, bukan kalkir (*tracing paper*), yang direkatkan pada panel *impraboard* hitam ukuran A3 dengan tepi sisi keliling 5 cm, dan untuk judul karya ditempatkan pada pojok sisi kiri atas.



- b. Untuk data *soft copy* file gambar (format *.pdf* dengan resolusi minimal 300 dpi) dikirimkan bersama karya dengan *flashdisk* ke alamat sekretariat panitia dengan rincian materi:
 - Judul Karya, Konsep Perancangan (dengan skala).
 - Denah, Tampak, Potongan Bangunan, dan Perspektif eksterior maupun interior.
 - c. Pada lembar gambar tidak boleh mencantumkan identitas apapun. Panitia dapat mendiskualifikasi bila mendapatkan indikasi pencantuman identitas peserta.
- Format penamaan:
 1. Label *flashdisk* adalah sbb: Sayembara Pusat Cenderamata Pariwisata (PCP).
 2. File Gambar adalah sbb: PCP – ... (menunjukkan lembar ke ..)
Contoh : *PCP-01* (menunjukkan lembar ke-1), *PCP-02* (menunjukkan lembar ke-2).
 3. Dalam file *softcopy* juga menyertakan formulir nama peserta/ketua tim beserta nama anggota timnya dengan lengkap (jika karya dibuat kelompok), untuk keperluan identitas pada pembuatan sertifikat.

IV.2. KERAHASIAAN KARYA

Untuk menjaga kerahasiaan karya dalam rangka mendukung objektivitas dalam proses penjurian, semua peserta setiap destinasi harus memasukkan materi karya dan kelengkapan identitas kepesertaan ke dalam 2 amplop terpisah. Untuk tulisan di bagian luar amplop berisikan Nomor Kepesertaan/Pendaftaran, dengan ketentuan:

- Amplop besar dengan ukuran A2 untuk memasukkan seluruh materi karya dan file *softcopy* karya dalam *flashdisk* (butir IV.1.1 s/d IV.1.3 di atas).
- Amplop coklat dengan ukuran A4 (yang turut dimasukkan ke dalam amplop besar ukuran A2 di atas), berisi :
 1. Formulir pendaftaran yang diisi lengkap dan ditandatangani oleh peserta perorangan atau ketua kelompok.
 2. *Fotocopy* KTP peserta perorangan atau ketua tim yang menunjukkan domisili peserta perorangan/ketua tim.
 3. *Fotocopy* ijazah sarjana arsitektur (minimal S1) dari peserta perorangan/ketua tim.

IV.3 BATAS PENERIMAAN KARYA

Karya sayembara paling lambat sudah diterima pada tanggal 16 November 2018, selambat-lambatnya pukul 18.00 WIB di Sekretariat Panitia Pelaksana Penyelenggaraan Sayembara dengan alamat sebagai berikut:

**Sekretariat Panitia Pelaksana
Sayembara Desain Pusat Cenderamata Pariwisata**

PT Propan Raya

Jl. Gatot Subroto Km. 8, Kadujaya, Curug, Tangerang 15810

Website : arsitektur nusantara.propanraya.com

Email : eventpropan@propanraya.com

No. Telp : 021 5930 3333 *ext.* 12255

No. *Handphone* : 08111381686

Kementerian Pariwisata

Website : www.kemenpar.go.id